

ABSTRAK

Penerapan Prosedur Terapi Musik Dangdut Pada Pasien Halusinasi Pendengaran

Setia Ris Kinanti, Yuni Sandra Pratiwi

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi yaitu merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan atau penciuman. Pasien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada. Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi dapat dilakukan dengan terapi musik salah satunya terapi musik dangdut. Terapi musik dinilai lebih efektif dibandingkan dengan aromaterapi. Musik dangdut merupakan jenis musik yang banyak dicari oleh kebanyakan orang dari berbagai kelas sosial karena liriknya yang ringan dan mudah dipahami, dimengerti, dinikmati. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk menggambarkan penerapan terapi musik dangdut dalam menurunkan tingkat halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah dua pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa kasus 1 dan 2 mampu mendengarkan terapi musik dangdut. Dan menunjukkan bahwa terapi musik dangdut mampu mengontrol halusinasi pendengaran. Bagi penulis berikutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut tentang penanganan terapi musik dangdut pada pasien halusinasi pendengaran yang didukung dengan intervensi SP 1-4.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, Terapi Musik Dangdut

Vocational Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRACT

Setia Ris Kinanti¹, Yuni Sandra Pratiwi

The Dangdut Music Therapy Procedures Application on Patients with Auditory Hallucinations

Hallucinations are one of the symptoms of mental disorders in individuals characterized by changes in sensory perception, namely feeling false sensations in the form of sound, sight, taste, touch, or smell. The patient perceives a fake stimulus. The management with music therapy can be given to hallucinatory patients, one of which is dangdut music therapy. Music therapy is considered more effective than aromatherapy. Dangdut music is a type of music that is sought after by most people from various social classes because the lyrics are light and easy to understand and enjoyable. The purpose of this case study is to describe the application of dangdut music therapy in reducing the level of auditory hallucinations. The method used in this scientific paper was a case study. The subjects of this case study were two auditory hallucination sensory perception disorder patients. The results of this case study showed that cases 1 and 2 could listen to dangdut music therapy. It also showed that dangdut music therapy can control auditory hallucinations. For future authors, it is hoped that they will be able to carry out further research and development on handling dangdut music therapy in patients with auditory hallucinations which are supported by SP 1-4 interventions

Keywords: *auditory hallucinations, dangdut music therapy*

